

## **Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Pengembangan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Surabaya**

**Putri Aprilliya Rahayu\* & Durinta Puspasari**

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, FEB, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231. Indonesia

\*Corresponding Author: [rputriaprilliya@gmail.com](mailto:rputriaprilliya@gmail.com)

### **Article History**

Received : June 16<sup>th</sup>, 2025

Revised : June 27<sup>th</sup>, 2025

Accepted : July 05<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Era globalisasi yang semakin berkembang, menjadikan tantangan bagi daya saing penerimaan tenaga kerja dan kriteria tenaga kerja. Perguruan tinggi dapat menghasilkan generasi muda yang kompeten di bidangnya untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Tujuan pada penelitian ini yakni menganalisis apakah terdapat pengaruh penguasaan teknologi dan pengembangan *soft skills* terhadap kesiapan kerja. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan menggunakan uji ANOVA. Hasil penelitian didapatkan nilai sig. 0,00 yang menunjukkan nilai sig<0,05. Hasil pengujian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan teknologi dan pengembangan soft skills memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

**Keywords:** Kesiapan kerja, Pengembangan *Soft Skills*, Penguasaan Teknologi

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi yang semakin berkembang, menjadikan tantangan bagi daya saing penerimaan tenaga kerja dan kriteria tenaga kerja. Untuk itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas para pekerjanya. Sehingga, dunia kerja memerlukan SDM dengan kemampuan dan keterampilan yang baik (Muhammad & Mustari, 2021). Hal ini, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang dan menghasilkan SDM yang berkualitas. Untuk itu, pendidikan pada jenjang perguruan tinggi menjadi peran penting dalam mempersiapkan SDM yang unggul, kreatif, dan inovatif. Perguruan tinggi yakni institusi pendidikan tinggi yang menyediakan berbagai program bidang pendidikan akademik dan melakukan penelitian di berbagai bidang ilmu pengetahuan, serta meluluskan sarjana, magister, dan juga doktor. Perguruan tinggi dapat menghasilkan generasi muda yang kompeten di bidangnya untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

Namun, fenomena yang terjadi masih banyak lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran setelah lulus perkuliahan. Berdasarkan pada data dari BSP terkait TPT pada Bulan Februari 2024, terlihat bahwa persentase pengangguran mengalami penurunan di berbagai

tingkat pendidikan dari bulan Februari 2022 hingga bulan Februari 2024. Dapat dilihat pada pendidikan tinggi, Diploma IV, S1, S2, dan S3 pada bulan Februari 2023, yakni jumlahnya mengalami penurunan yang dari yang awalnya 6,17%, menjadi 5,52%, kemudian mengalami kenaikan menjadi 5,63%. Lulusan perguruan tinggi seharusnya dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, tetapi ikut serta menyumbang jumlah pengangguran. Menurut, pernyataan dari (Mutmainah et al., 2020) kurangnya peluang kerja untuk lulusan perguruan tinggi tidak hanya disebabkan oleh jumlah posisi kerja yang terbatas, melainkan dari pandangan perusahaan terhadap kualitas yang dimiliki dan kesiapan kerja bagi para lulusan. Sehingga, dalam hal ini solusi yang harus dilakukan yakni adanya kesiapan kerja bagi para mahasiswa.

Universitas Negeri Surabaya yakni salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki suatu visi bagi mahasiswa-mahasiswanya untuk tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan. Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) yakni program studi yang berfokus dalam menghasilkan lulusan yang mampu dalam bersaing di dunia kerja yang kompetitif. Maka, Program Studi ini diharapkan mampu dalam menguasai keterampilan profesional di tempat kerja, dengan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat

kedalam pekerjaan dan meningkatkan pemahaman di bidang administrasi sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan Laporan Tracer Study pada mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Surabaya tahun 2023 terdapat pengisian tracer study untuk alumni tahun 2022 yakni sebanyak 53 mahasiswa yang mengisi.

Tracer study yakni website yang telah disediakan oleh Universitas Negeri Surabaya untuk mahasiswa yang telah lulus agar dapat melacak keterserapan dalam dunia kerja. Berdasarkan kualitas Lulusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Lulusan 2022, menunjukkan bahwa dari seluruh populasi terdapat 33 atau (62,26%) yakni lulusan yang memiliki status bekerja baik parttime/fulltime, kemudian 7 atau (13,21%) yakni lulusan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Untuk lulusan yang berwiraswasta yakni sebanyak 12 atau (22,64%) lulusan, dan untuk studi lanjut sebanyak 0 atau (0%) lulusan. Dengan demikian, menurut fenomena tersebut, maka mahasiswa S1 PAP UNESA perlunya kesiapan untuk memasuki dunia kerja, mulai dari kemampuan pengetahuan dan percaya diri agar mampu berkolaborasi di dunia kerja. Peneliti telah melakukan wawancara terstruktur dengan alumni mahasiswa S1 PAP UNESA angkatan 2018-2019 yang saat ini telah bekerja. Dari hasil wawancara yang diperoleh yakni alumni angkatan 2018-2019 menyatakan bahwa penguasaan teknologi dan pengembangan *soft skills* memiliki pengaruh dalam kesiapan kerja seseorang, dikarenakan kedua hal tersebut sangat penting baik sebelum kerja dan sudah bekerja.

Kesiapan kerja yakni adanya kondisi yang dialami oleh seseorang dalam menunjukkan akan suatu keseimbangan. Keseimbangan tersebut yakni dapat berupa kematangan dalam hal fisik, pengalaman dan mental yang memungkinkan untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan. Menurut, (Setiawati et al., 2022) kesiapan kerja yakni hal yang penting bagi dunia kerja pada tingkat menengah profesional mampu dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya. Proses pengambilan keputusan karier mengharuskan individu untuk memahami diri mereka sendiri, menilai pilihan pekerjaan yang tersedia, menyadari kebutuhan pribadi, dan mempersiapkan diri alternatif karier yang relevan (Putri et al., 2024). Untuk itu, penting menyiapkan diri terutama bagi mahasiswa yang telah mendekati tamat kuliah. Indikator pada

kesiapan kerja yakni memiliki sikap tanggung jawab, memiliki sikap kritis, mampu beradaptasi dengan lingkungan, dan memiliki ambisi.

Kesiapan kerja pada seseorang bisa dipengaruhi oleh 2 faktor yakni dalam diri dan luar diri orang tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yakni penguasaan teknologi. Menurut, (Tranggono et al., 2023) menyatakan bahwa saat ini era globalisasi mampu mempengaruhi perkembangan kecanggihan teknologi. Menurut, (Budiarti et al., 2024) bahwa dengan berkembangnya suatu teknologi yang semakin pesat, maka mahasiswa yang ingin memasuki dunia kerja menghadapi suatu kebutuhan yang begitu kompleks dan juga beragam. Penguasaan teknologi yakni suatu teknologi yang berupa (hardware, software) dan dapat dipergunakan dalam memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, dan dapat menggunakan data yang dipergunakan secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Untuk itu, mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, pentingnya memiliki suatu keterampilan yang baik dalam penguasaan teknologi yang semakin pesat ini. Untuk itu, indikator yang dapat mengukur penguasaan teknologi bagi mahasiswa yakni intensitas teknologi, investasi terhadap teknologi, ketersediaannya tenaga ahli, kemudahan akses bekerja sama, dan kemudahan bertukar informasi.

Namun, selain perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, terdapat faktor lain yang memengaruhi kesiapan kerja bagi mahasiswa yakni pengembangan *soft skills*. *Soft skills* yakni keterampilan dan kemampuan secara non-teknis yang tidak berwujud dan tidak dapat dipelajari atau diamati secara langsung. *Soft skills* ini terkait erat dengan atribut yang terkait dengan modal daya kerja individu, yang jika diperkuat melalui inisiatif pengembangan, akan meningkatkan efektivitas dan keberhasilan individu di tempat kerja (Yao & Tuliao, 2019). Pengembangan *soft skills* yakni suatu kemampuan yang telah melekat pada diri seseorang yang nantinya dapat dikembangkan secara maksimal baik dari segi komunikasi dan yang lainnya. Dalam mengembangkan *soft skills* dapat melalui pelatihan dan pengalaman lainnya. Dengan mempelajari *soft skills* maka membantu individu melakukan pekerjaannya secara optimal. *Soft skills* memiliki suatu peran yang penting dalam menentukan keberhasilan bagi seseorang (Azizah et al., 2021). Untuk itu

indikator yang sesuai dalam mengukur tingkat pengembangan soft skills bagi mahasiswa yakni memiliki kreativitas atau inovasi, memiliki kemampuan kepemimpinan, memiliki kemampuan berkomunikasi, dan memiliki kemampuan berfikir dan menyelesaikan masalah.

Penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan penelitian sebelumnya yang relevan untuk diulas dan berkaitan dengan judul yang serupa. Hal ini diharapkan dapat mendorong peneliti untuk mengangkat topik tersebut lebih jauh. Menurut (Dea Nur'Aini, Nikmah, 2020), menyatakan bahwa penguasaan teknologi informasi dan prestasi belajar yakni adanya pengaruh terhadap kesiapan kerja bagi mahasiswa. Peneliti selanjutnya yakni oleh (Maulidiyah et al., 2024) menyatakan jika variabel *soft skills*, *hard skills* dan juga motivasi yakni memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Artinya kesiapan kerja dapat dipengaruhi pada *soft skills*, *hard skills* dan juga motivasi. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan research gap yang sudah dilakukan peneliti. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Mahasiswa SI PAP UNESA yakni angkatan 2021-2022 terkait “Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Pengembangan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Surabaya”.

## METODE

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori. Metode kuantitatif yakni suatu hal yang memiliki landasan pada filsafat positivis dalam melakukan penelitian terhadap populasi serta sampel yang sudah ditentukan dengan menggunakan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi & Bisnis, Program Studi S1 PAP UNESA. Populasi pada penelitian ini yakni Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran pada angkatan 2021-2022 yakni berjumlah 278 mahasiswa. Sampel penelitian menggunakan teknik penelitian *propotional random sampling* dengan penyempitan sampel menggunakan *sampel size calculator*, sehingga sampel yang digunakan yakni 162 mahasiswa. Variabel bebas dari penelitian ini yakni penguasaan teknologi dan pengembangan *soft skills*, sementara variabel terikatnya yakni kesiapan kerja. Data penelitian

berupa penyebaran kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini secara online dengan menggunakan google formulir. Instrumen penelitian dipergunakan agar mendapatkan data yang akurat pada penelitian, maka dengan skala likert 1-5.

Jumlah pernyataan pada penelitian ini yakni 34 pernyataan yang telah di uji validitasnya dengan nilai signifikansi setiap butir yaitu  $p < 0,05$  dan telah dinyatakan reliabel dengan dibuktikan yakni dari nilai Cronbach alpha  $> 0,60$ . Semua butir pernyataan tersebut telah mengacu pada semua indikator pada variabel yang ada pada penelitian ini. Data pada penelitian ini disajikan secara deskriptif yakni melalui penyajian grafik dan tabel output dari hasil analisis statistic menggunakan SPSS versi 22 (Syarifuddin & Ibnu, 2022). Hipotesis penelitian yakni penguasaan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja, pengembangan *soft skills* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja dan penguasaan teknologi dan pengembangan *soft skills* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan uji ANOVA dengan melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yakni uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas (Syarifuddin & Ibnu, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, yakni terdapat 170 responden yang telah mengisi kuesioner. Jumlah sampel yang diperoleh telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan yakni 162 responden. Berdasarkan pada hasil uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji normalitas yakni nilai absolute sebesar 0,053 yang artinya tergolong kecil dan nilai signifikansi uji homogenitas yaitu 0,200, dimana hasil dari uji prasyarat yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa ( $Sig > 0.05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan adanya variasi yang homogen. Untuk hasil uji multikolinearitas yakni menunjukkan bahwa variabel independen sama-sama memiliki nilai toleransi yakni 0,659 dan VIF 1,518. Sehingga, variabel independen memiliki nilai toleransi  $0,659 > 0,1$  dan VIF 1,518

< 10. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji heterokedastisitas yakni nilai signifikansi pada setiap variabel penguasaan teknologi (X1) sebesar 0,404 > 0,05, pengembangan soft skills (X2) sebesar 0,077 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji glejser pada penelitian ini yakni tidak adanya tanda-tanda heteroskedastisitas, dikarenakan memiliki nilai signifikansi > 0,05. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yakni enunjukkan bahwa nilai konstanta bernilai positif yakni 3,342 Sehingga besarnya kesiapan kerja pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran bernilai 3,342, hasil nilai koefisien regresi pada variabel penguasaan teknologi (X1) yakni 0,252 dan hasil nilai koefisien regresi pada variabel pengembangan soft skills (X2) yakni 0,734.

Hasil uji hipotesis didasarkan pada hasil uji t dan uji F dari ANOVA. Berdasarkan hasil uji

t yakni dari hasil yang diperoleh yakni t hitung dengan nilai 3,819 > t tabel 1,654. Dengan nilai sig0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan variabel penguasaan teknologi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) dan pada hasil penelitian pengembangan soft skills terhadap kesiapan kerja yakni dari hasil yang diperoleh t hitung dengan nilai 13,738 > t tabel 1,654. Dengan nilai sig0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan variabel pengembangan soft skills (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y). Sedangkan pada hasil uji F yakni hasil ANOVA diperoleh nilai signifikansi 0,00 yang menunjukkan nilai sig<0,05. Hasil pengujian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan teknologi dan pengembangan soft skills memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil tersebut dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Uji ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2438.505	2	1219.252	<b>200.836</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
Residual	965.273	159	6.071		
Total	3403.778	161			

a. Dependent Variable: TOTALY  
 b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yakni pada R sebesar 0,846 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kuat yakni variabel independen dengan variabel dependen. Untuk nilai R Square yakni 0,716, maka kedua variabel memberikan kontribusi yang besar terhadap kesiapan kerja. Sedangkan pada nilai Adjust

Square sebesar 0,713, maka menunjukkan jika variabel penguasaan teknologi dan pengembangan soft skills adanya pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja yakni sebesar 71,6%. Sedangkan untuk sisanya yakni sebesar 28,4% telah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti *self efficacy*, pengalaman magang dan motifasi kerja. Hasil tersebut dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 <sup>a</sup>	.716	.713	2.46392

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1  
 b. Dependent Variable: TOTALY

### Pembahasan

Berdasarkan pada H1 yakni hasil dari pengujian dari uji ( $R^2$ ) pada nilai R Square yakni

sebesar 0,716 atau dapat diartikan sebagai 71,6%. Nilai Adjusted R Square digunakan untuk melihat seberapa besar seluruh variabel

independen dalam model ini terhadap variabel dependen. Hasil tersebut yakni berasal dari kontribusi total dari kedua variabel independen. Nilai ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi memberi pengaruh yang signifikan dalam model, dikarenakan jika variabel penguasaan teknologi tidak relevan atau lemah, maka nilai ( $R^2$ ) dan Adjusted ( $R^2$ ) nilainya tidak tergolong tinggi. Kemudian, nilai dari Adjusted ( $R^2$ ) mendekati nilai ( $R^2$ ) murni (0,716), menunjukkan bahwa semua variabel dalam model, termasuk penguasaan teknologi, berkontribusi efektif dan tidak ada "noise" dari variabel tidak penting. Hasil yang diperoleh yakni terdapat pengaruh signifikan penguasaan teknologi terhadap kesiapan kerja.

Penelitian ini juga diperkuat dengan nilai mean yang termasuk tinggi pada variabel penguasaan teknologi yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi S1 PAP UNESA. Nilai mean tersebut yakni pada bagian indikator intensitas teknologi informasi dengan nilai mean tertinggi sebesar 4,56. Intensitas teknologi informasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi. Maka, dalam hal ini Mahasiswa Prodi S1 PAP UNESA sudah terbiasa dan mampu dalam penguasaan teknologi yakni teknologi yang digunakan dalam dunia kerja dan sehari-hari seperti halnya penguasaan Microsoft Office, Google Workspace dan penguasaan komputer. Selain itu penguasaan teknologi seperti aplikasi media sosial yang semakin berkembang contohnya whatsapp, twitter, dan linkedIn untuk menghasilkan dan menyalurkan informasi serta menyelesaikan tugas. Kategori nilai mean tinggi pada variabel penguasaan teknologi, tidak hanya pada indikator intensitas teknologi informasi saja. Sehingga dari semua indikator yang ada pada variabel penguasaan teknologi memiliki kategori tinggi. Maka, Mahasiswa Prodi S1 PAP UNESA mampu dalam memanfaatkan teknologi, menggunakan teknologi sebagai alat bertukar informasi, dan akses bekerja sama antar mahasiswa maupun dosen dll.

Dengan demikian, terdapat beberapa hal yang mendasari kontribusi kuat dari variabel penguasaan teknologi yakni pertama, adanya relevansi dengan dunia kerja yang modern. Hal tersebut dikarenakan Mahasiswa S1 PAP UNESA memiliki kemampuan teknologi yang baik dan siap menghadapi tuntutan kerja. Kedua, didukung dengan kurikulum dan program yang disediakan oleh Program Studi S1 PAP UNESA.

Hal tersebut dikarenakan pada saat perkuliahan Mahasiswa S1 PAP UNESA telah menempuh mata pelajaran teknologi perkantoran dan pelatihan yang disediakan oleh Program Studi seperti pelatihan integrasi teknologi mencakup pemahaman AI. Terakhir, adanya pengalaman praktik/magang yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada saat semester 6 dengan melaksanakan magang di luar kampus, sehingga dapat meningkatkan pengalaman dalam menggunakan teknologi dan meningkatkan kesiapan kerja secara signifikan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya. Menurut (Dea Nur'Aini, Nikmah, 2020) menyatakan bahwa penguasaan teknologi informasi dan juga prestasi belajar yakni terdapat pengaruh yang positif pada kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian dari (Oktaviana & Setyorini, 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara pengalaman praktik kerja dan penguasaan teknologi terhadap kesiapan kerja siswa. Untuk itu penguasaan teknologi terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran secara signifikan memiliki kontribusi dalam intensitas pada teknologi, ketersediaannya tenaga ahli, investasi terhadap teknologi, kemudahan dalam bertukar informasi, dan kemudahan pada akses bekerja sama.

Berdasarkan pada H2 yakni dari uji ( $R^2$ ) yakni pada nilai R Square sebesar 0,716 atau dapat diartikan sebagai 71,6%. Nilai Adjusted R Square yakni digunakan untuk melihat seberapa besar seluruh variabel independen dalam model ini terhadap variabel dependen. Hasil tersebut yakni kontribusi total dari kedua variabel independen, nilai ini menunjukkan bahwa pengembangan soft skills memberikan pengaruh yang signifikan dalam model, dikarenakan jika variabel pengembangan soft skills tidak relevan atau lemah, maka nilai ( $R^2$ ) dan Adjusted ( $R^2$ ) nilainya tidak tergolong tinggi. Kemudian, nilai dari Adjusted ( $R^2$ ) mendekati nilai ( $R^2$ ) murni (0,716), menunjukkan bahwa semua variabel dalam model, termasuk pengembangan *soft skills*, berkontribusi efektif dan tidak ada "noise" dari variabel tidak penting. Hasil yang diperoleh yakni terdapat pengaruh signifikan pengembangan *soft skills* terhadap kesiapan kerja.

Penelitian ini juga diperkuat dengan nilai mean yang termasuk tinggi pada variabel pengembangan soft skills. Hal tersebut

dibuktikan pada indikator variabel pengembangan soft skills yakni memiliki kemampuan berfikir dan menyelesaikan masalah dengan nilai mean sebesar 4,35. Seseorang yang memiliki keterampilan dalam berfikir untuk menyelesaikan masalah maka dapat menganalisis situasi sulit dan mengkondisikan kedalam suasana kerja yang beragam. Sehingga Mahasiswa Prodi S1 PAP UNESA sudah siap dalam memiliki keterampilan dalam berfikir untuk menyelesaikan. Kategori nilai mean tinggi pada variabel pengembangan soft skills, tidak hanya pada indikator memiliki kemampuan berfikir dan menyelesaikan masalah saja. Melainkan pada beberapa indikator yang ada pada variabel pengembangan soft skills juga memiliki nilai mean yang tinggi. Indikator tersebut antar lain memiliki kemampuan kepemimpinan, memiliki kemampuan komunikasi, dan memiliki kreativitas/inovasi. Sehingga dari semua indikator yang ada pada variabel pengembang *soft skills* memiliki kategori tinggi. Maka, Mahasiswa Prodi S1 PAP UNESA mampu dalam mengembangkan soft skills mereka.

Dengan demikian, terdapat beberapa hal yang medasari kontribusi kuat dari variabel pengembangan *soft skills* yakni pertama, tuntunan dari kerja. Hal tersebut dikarenakan dunia kerja tidak hanya menilai dari kemampuan teknis saja, melainkan juga menilai dari segi keterampilan komunikasi, kepemimpinan, tanggung jawab, kerja tim dan juga etika. Kedua, adanya kurikulum yang digunakan. Hal tersebut yakni adanya mata pelajaran yang berkaitan dengan *soft skills* yakni komunikasi perkantoran, selain itu juga adanya pelatihan yang diberikan oleh program studi terhadap Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran terkait pelatihan public speaking dll. Terakhir, adanya fleksibilitas dan adaptabilitas. Hal tersebut yakni Mahasiswa S1 PAP UNESA memiliki kemampuan dalam beradaptasi dan mampu memecahkan masalah. Penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti penelitian yang sama. Menurut (Aprianus Telaumbanua, 2024), menyatakan bahwa soft skills dan hard skills memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Penelitian (Khairudin & I'fa, 2023) hasil yang disimpulkan dalam penelitiannya yakni variabel soft skills memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa bandar lampung. Kemudian selaras

dengan penelitian yang lainnya yakni menurut (Syahrini' et al., 2023), hasil penelitian yang diperoleh bahwa *soft skills* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akutansi di Universitas Negeri Makasar.

Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran mampu dalam mengembangkan *soft skills* mereka. Dengan demikian, dengan adanya kemahiran dan kemampuan yang dimiliki. Maka, dalam dunia kerja nantinya Mahasiswa Prodi S1 PAP UNESA dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar, baik dalam lingkungan kerja maupun dalam lingkungan organisasi yang beragam. Sehingga semakin tinggi kompetensi *soft skills* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi tingkat kompetensi kerja seseorang. Untuk itu pengembangan *soft skills* terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran secara signifikan memiliki kontribusi dalam memiliki kemampuan dalam kepemimpinan, memiliki kemampuan dalam berfikir dan menyelesaikan masalah, memiliki kemampuan saat berkomunikasi, dan memiliki suatu kreativitas atau inovasi.

Berdasarkan pada H3 yakni R Square (Koefisien Determinasi) = 0,716. Artinya, 71,6% variasi dalam kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas yaitu penguasaan teknologi dan soft skills. Sisanya, 28,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini. Sehingga, tingginya nilai ( $R^2$ ) (71,6%) menandakan bahwa kedua variabel bebas tersebut memberikan kontribusi besar terhadap kesiapan kerja lulusan atau individu. Pada *Standard Error of the Estimate* = 2,46392 berarti bahwa ada sedikit deviasi atau kesalahan standar dari prediksi terhadap nilai aktual kesiapan kerja, yang masih dalam batas wajar. Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja selain penguasaan teknologi dan pengembangan *soft skills* yakni pertama, bakat. Bakat yakni kondisi dimana setiap diri seseorang mempunyai suatu kualitas yang dapat berkembang secara konsisten. Kedua, motivasi yakni adanya dorongan yang berasal dari diri seseorang tersebut untuk berkembang dalam mempersiapkan dunia kerja. Terakhir, pengalaman kerja, yang dimaksud yakni adanya pengalaman yang telah dilaksanakan oleh seseorang atau dilalui. Bagi mahasiswa pengalaman kerja dapat berupa kegiatan magang yang dilakukan di suatu instansi pemerintahan maupun di perusahaan yang bergerak sesuai

dengan bidang kuliah yang ditempuh. Penelitian ini adanya temuan bahwa penguasaan teknologi dan pengembangan *soft skills* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran pada angkatan 2021-2022.

Hal tersebut juga selaras dengan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti penelitian yang sama. Dalam penelitian (Deswarta et al., 2024) menghasilkan temuan yakni *ability*, *digital skills*, *industry 4.0 skill* dan *soft skills* adanya pengaruh terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa saat sedang menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu pada penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini yakni (Adelia & Mardalis, 2024). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *soft skills*, efikasi diri, dan literasi digital memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Menurut, (Aufi & Irianto, 2023) menyatakan bahwa hasil belajar dan *soft skills* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan nilai mean yang termasuk tinggi pada setiap variabel. Hal tersebut dibuktikan pada nilai mean pada variabel penguasaan teknologi yakni sebesar 4,32. Untuk variabel pengembangan *soft skills* nilai mean yakni sebesar 4,25 dan nilai mean pada variabel kesiapan kerja yakni sebesar 4,30. Oleh karena itu, Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran mampu dalam menempatkan dirinya pada situasi apapun dan memiliki pola pikir serta tanggung jawab yang tinggi. Dengan demikian, jika penerapan penguasaan teknologi dan pengembangan *soft skills* dilaksanakan secara bersama-sama, maka dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Prodi S1 PAP UNESA.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat pengaruh signifikan penguasaan teknologi terhadap kesiapan kerja, terdapat pengaruh signifikan pengembangan *soft skills* terhadap kesiapan kerja. Selain itu, penguasaan teknologi dan pengembangan *soft skills* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Prodi S1 PAP UNESA. Berdasarkan hasil yang disimpulkan, diharapkan bagi mahasiswa dapat dijadikan suatu implementasi antara ilmu yang telah didapat dengan praktek yang ada dilapangan. Bagi perguruan tinggi dan dosen dapat

mengembangkan dan meningkatkan program kerja yang sudah ada dengan melakukan program kerja sama dengan industri dan pelatihan/webinar untuk meningkatkan kesiapan kerja dan memperoleh pengalaman kerja yang relevan. Saran untuk peneliti selanjutnya yakni untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seperti *self efficacy*, pengalaman magang dan motivasi kerja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.

## REFERENSI

- Adelia, T., & Mardalis, A. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Soft Skill, Efikasi Diri Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 13(1), 130–142. <https://doi.org/10.24903/je.v13i1.2703>
- Agusta, Y. N. (2014). *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman*. 2(3), 133–140. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Aprianus Telaumbanua, A. T. (2024). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 12(2). <https://doi.org/10.36655/jsp.v12i2.1617>
- Aufi, K., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Hasil Belajar dan Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 82. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14345>
- Azizah, D. N., Muslim, S., & Cholikh, M. (2021). The correlation of industrial work experience and soft skills on work readiness of graduated of vocational high school. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(4), 248. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i4.3018>
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh

- pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Bawazir, M. M. F., & Suhana, S. (2023). Pengaruh SoftSkill Terhadap Kesiapan Kerja Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. *Jesya*, 6(2), 2277–2288. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1123>
- Bisschoff, Z. S., & Massyn, L. (2024). A conceptual soft skills competency framework for enhancing graduate intern employability. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 15(7), 66–81. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2023-0239>
- Budiarti, E., Ubaidillah, H., & Firdaus, V. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6131–6144. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/mse>
- Cunha, A. B. da, Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 846–852. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Damayanti, R., & Puspasari, D. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Prodi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 2(2), 115–131. <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p115-131>
- De Villiers, R. (2010). The incorporation of soft skills into accounting curricula: preparing accounting graduates for their unpredictable futures. *Meditari Accountancy Research*, 18(2), 1–22. <https://doi.org/10.1108/10222529201000007>
- Dea Nur'Aini, Nikmah, C. (2020). Pengaruh penguasaan teknologi informasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Deswarta, Hamsal, & Nanda, A. (2024). Pengaruh Ability, Digital Skill, Industry 4.0 Skill Sets, Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4122–4131. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4651>
- Jasak, F., Sugiharsono, S., & Sukidjo, S. (2020). The Role of Soft Skills and Adversity Quotient on Work Readiness among Students in University. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 26–39. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23530>
- Khairudin, & I'fa, P. I. (2023). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 659–664. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1203>
- Khairunnisa, T. N., Surabaya, U. N., Trisnawati, N., & Surabaya, U. N. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Talitha Nathaniela Khairunnisa Novi Trisnawati kesiapan kerja yang dimiliki oleh lulusannya. Namun, kenyataannya masih banyak l. 5. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1017>
- Kimbal, F. A., & Widodo, S. F. A. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Teknik Permesinan Di Smk Negeri 1 Nanggulan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 11(1), 63–72. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/mesin/article/view/19843>
- Khoza, T. K., Mabitsele, T., & Nel, P. (2024). Technology readiness, technology acceptance, and work engagement: A mediational analysis. *SA Journal of Industrial Psychology*, 50(March), 0–10. <https://doi.org/10.4102/sajip.v50i0.2131>
- Lie, N. L. C., & Kresna, D. N. (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja

- Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 19. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1074>
- Luluwatun Nazla, Rina Sama Iyah Agustina, Siti Nurul Hanapiah, Silva Nuraini, & Lina Marlina. (2023). Transformasi Era Digital: Peluang Menggali Pekerjaan Dan Tantangan Terhadap Meningkatnya Pengangguran. *Journal of Economics and Business*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.61994/econis.v1i2.149>
- Maulidiyah, R., Ubaidillah, H., & Sidoarjo, M. (2024). The Influence Of Soft Skills, Hard Skills And Motivation On Student Work Readiness As The z Generation To Face The Digital era. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 1–16. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/7993/5568/89140>
- Muhammad, A., & Mustari, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB)*, 1, 1–18. <https://paperity.org/p/340314332/pengaruh-pengalaman-magang-dan-minat-kerja-terhadap-kesiapan-kerja-studi-pada-mahasiswa>
- Mutmainah, N., Arumsari, C., & Istiadah, F. N. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karier Menggunakan Teori Donald. E. Super Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(3), 114–125. <https://doi.org/10.22460/q.v4i3p114-125.1983>
- Oktaviana, F., & Setyorini, D. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(3), 1–16. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2313>
- Putri, D., Awang, A., Rahmawati, F., & Azzam, A. (2024). How Career Choices are Influenced by Experience of Internship , Peer Group , and Interpersonal Skills? *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 4(3), 135–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jo.aep.v4n3.p135-149>
- Rais, M. (2010). PROJECT-BASED LEARNING : Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft skills Disajikan Sebagai Makalah Pendamping dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya PROJECT-BASED LEARNING : Makalah Pendamping Dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jk.p.v6i3.36083>
- Setiari, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Pgrri Semarang). *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>
- Sugianti, A., Wolor, C. W., & Faslah, R. (2023). Pengaruh Penguasaan Soft Skill, Informasi Dunia Kerja, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 49 Jakarta. *Jurnal Pendidikan SEROJA*, 2(3), 43–55. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrini', S., Dunakhir, S., & Azis, M. (2023). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(4), 154–161. <https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/download/47403/22418>
- Tranggono, T., Jasmin, K. J., Amali, M. R., Aginza, L. N., Sulaiman, S. Z. R., Ferdhina, F. A., & Effendie, D. A. M. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 1927–1946.

<http://bureaucracy.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/299>

- Yao, C. W., & Tuliao, M. D. (2019). Soft skill development for employability: A case study of stem graduate students at a Vietnamese transnational university. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(3), 250–263. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-03-2018-0027>
- Zola, N., Yusuf, A. M., & Firman, F. (2022). Konsep social cognitive career theory. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.29210/30031454000>